

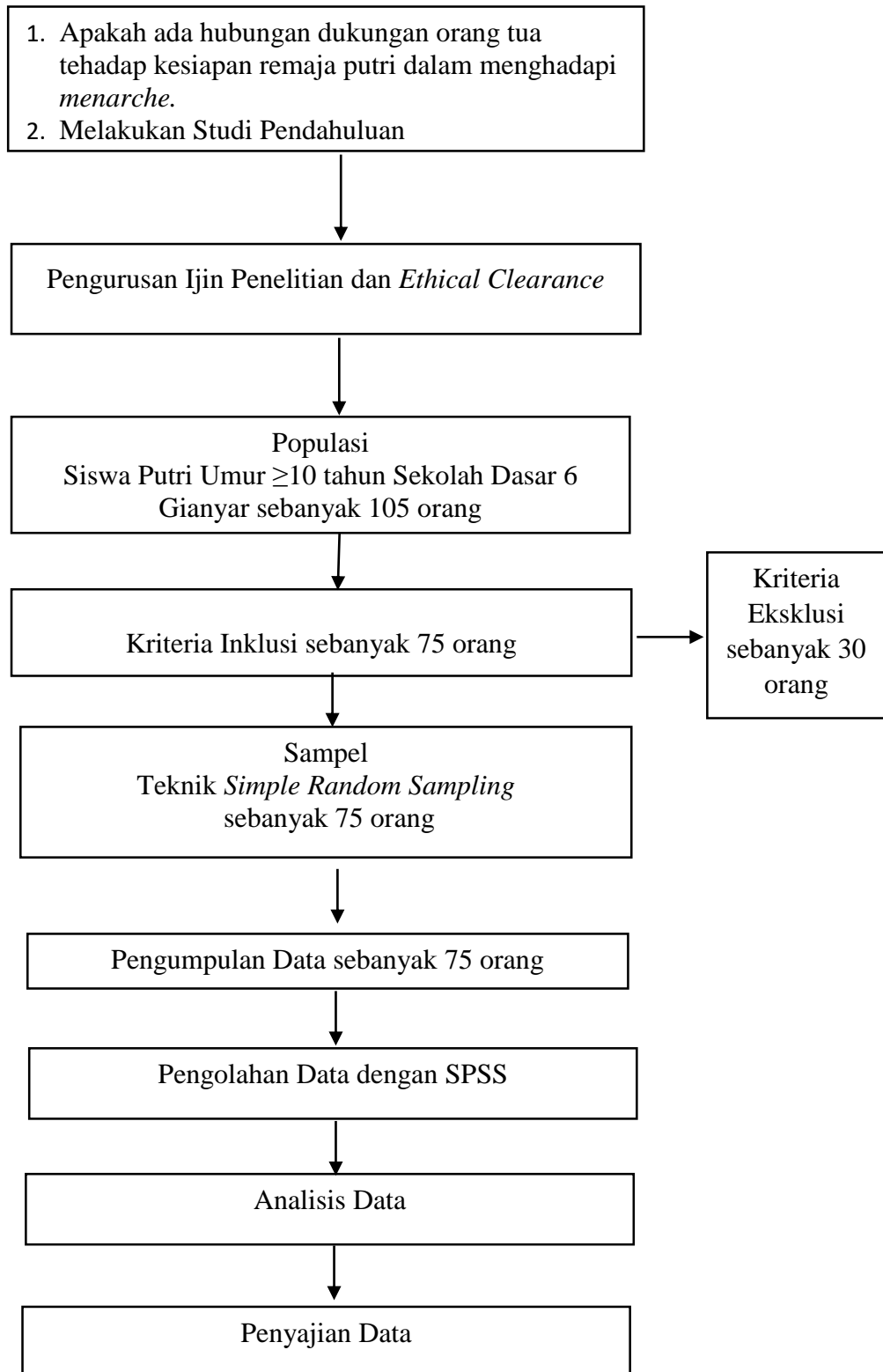
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (sekali waktu) (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di SD Negeri 6 Gianyar dengan jumlah siswi yang berumur ≥ 10 tahun sebanyak 105 siswi dan jumlah responden yang sebanyak 75 remaja putri. Pada hasil studi pendahuluan menunjukkan jika setiap tahun (sebelum pandemi covid -19) ada sekitar 3-4 siswi yang mengalami *menarche* disekolah. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi yang berumur ≥ 10 tahun di SD Negeri 6 Gianyar dengan jumlah 105 orang remaja putri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini digunakan rumus sampel :

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{r+1}{r-1} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \left(\frac{0,4+1}{0,4-1} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 75$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$z\alpha$ = devian baku alpha (1,96)

$z\beta$ = devian baku beta (1,64)

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,4)

\ln = natural logaritma

Sampel yang digunakan ialah sebanyak 75 sampel. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa putri yang berumur ≥ 10 tahun
- 2) Siswa putri yang mempunyai orang tua
- 3) Siswa putri yang tinggal dengan orang tua.
- 4) Siswa putri yang bersedia menjadi responden.
- 5) Siswa putri yang belum mengalami *menarche*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat atau tidak terpenuhi sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu siswa yang ijin/sakit saat penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikarenakan pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data primer dengan menggunakan kuisisioner yang diperoleh dari responden. Dimana peneliti langsung datang ke sekolah untuk memberikan kuisisioner tersebut dan datang keesokan harinya untuk mengumpulkan kembali kuisisioner yang sudah diisi.

2. Cara Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 6 Gianyar untuk mengetahui jumlah siswa putri yang berumur ≥ 10 tahun.
- b. Peneliti telah melaksanakan pengurusan ijin *Ethical Clearance* di Direktorat Poltekkes Denpasar dengan No : LB.02.03/EA/KEPK/0455/2021.
- c. Peneliti telah mengurus ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan No : 070/2584/IZIN-C/DISPMPT.
- d. Peneliti melanjutkan mengurus ijin penelitian di DPMPTSP Kabupaten Gianyar dengan No : 070/0359/DPMPTSP/IP/2021.
- e. Peneliti meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar No : 425.12/51/SD.

- f. Peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk menyamakan persepsi alur pengumpulan data dimana data diambil dalam kurun waktu 2 hari.
- g. Peneliti telah melakukan penelitian pada tgl 10-11 Mei 2021. Terkait sekolah yang sudah memberlakukan sekolah tatap muka namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dimana 1 kelas dibagi menjadi 2 shift yaitu kelas pagi dan kelas siang, maka penelitian dilaksanakan mengikuti shift kelas.
- h. Peneliti mencari sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu siswi yang berumur ≥ 10 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Sekolah Dasar 6 Gianyar.
- i. Peneliti memberikan langsung kuisisioner kepada responden dan datang lagi keesokan harinya untuk mengambil kuisisioner tersebut.
- j. Setelah data terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpul Data

Jenis alat yang digunakan pada saat instrumen atau pengumpulan data peneliti ini yaitu kuesioner, dimana kuesioner diisi langsung oleh responden atau didampingi untuk mengetahui dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Kuesioner telah di uji validitas konstruk (*Construct Validity*) menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement experts*) dan uji analisis statistik. Uji validitas dilakukan oleh pembimbing utama penyusunan skripsi ini dari institusi pendidikan, yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Pembimbing utama

tersebut adalah Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH., dari 16 butir pernyataan tentang dukungan orang tua dan 10 butir pernyataan kesiapan remaja putri yang diajukan oleh peneliti terdapat 12 butir pernyataan yang direvisi oleh pembimbing utama. Masukan yang diberikan oleh pakar yaitu membuat pernyataan sesuaikan dengan teori dukungan orang tua dan kesiapan remaja putri, buat pernyataan yang mudah dimengerti oleh responden. Setelah dikoreksi oleh pakar, dilanjutkan dengan menguji coba kuesioner dengan mencari 20 responden yang didapat dari 25% dari jumlah sampel yang berada diluar wilayah penelitian. Uji coba kuesioner sudah dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021 di Sekolah Dasar Negeri 3 Siangan melalui datang langsung ke sekolah untuk pengambilan sampel. Peneliti menanyakan isi pernyataan sesuai kuesioner pada 20 responden dengan memberikan tanda atau skor dari jawaban responden. Saat setelah pemberian skor peneliti memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Nilai $r \text{ tabel}$ adalah 0,444. Berdasarkan hasil uji validitas, pada variabel dukungan orang tua dari 16 pernyataan yang diuji, dinyatakan semua pernyataan valid dengan nilai $r \text{ hitung} \geq 0,444$. Pada variabel kesiapan remaja putri dari 10 pernyataan yang diuji, dinyatakan semua pernyataan valid dengan $r \text{ hitung} \geq 0,444$. Hasil uji validitas selengkapnya ada pada lampiran.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan program komputer dengan uji statistik *Alpha Croanbach*. *Alpha Croanbach* dikatakan reliabel jika hasilnya $> 0,444$. Hasil dari uji reliabilitas pada kuesioner

penelitian ini dengan 16 pernyataan dari variabel dukungan orang tua dan 10 pernyataan dari variabel kesiapan orang tua menunjukkan nilai *Alpha Croanbach* > 0,444 yang artinya kuesioner ini reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pernyataan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pernyataan.

b) *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Pada kuisisioner dukungan orang tua terdapat dua tipe pernyataan yaitu setuju diberi skor 1 sedangkan tidak setuju diberi skor 0, dimana jumlah pernyataan yang benar dibagi jumlah pernyataan dikalikan 100. Pada kuesioner kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* terdapat dua tipe pernyataan yaitu ya diberi skor 1 sedangkan tidak diberi skor 0, dimana jumlah pernyataan yang benar dibagi skor total, kemudian dikalikan 100.

c) *Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian pernyataan atau jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode untuk nama reponden, diberi nomor 1-75.

d) *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan variabel dalam program komputer untuk diolah dan dianalisis.

e) *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data-data hasil *coding* dan *scoring* ke dalam program komputer untuk diolah dan dianalisis.

f) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukkan.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah terdiri dari :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses menganalisis tiap – tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat variabel dukungan orang tua dan kesiapan remaja putri dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menyajikan mean, median, standar deviasi, dan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan komputer. Pada penelitian ini hasil uji analisis data mendapatkan sebaran data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel dukungan orang tua sebesar 0,064 ($p > 0,05$) dan variabel kesiapan remaja putri sebesar 0,072 ($p > 0,05$).

b. Analisis Bivariat

Analisis menggunakan uji *Pearson Product Moment* dikarenakan data berdistribusi normal dengan syarat skala data interval atau rasio. Bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Korelasi *Rank Spearman* dengan skala datanya ordinal dan batas kemaknaan yang digunakan 0,05.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika Penelitian adalah :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Pada saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak dari penelitian kepada responden. Kemudian *Informed consent* diberikan pada calon responden yang bersedia menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum responden tersebut mengisi lembar kuesioner.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak membocorkan data yang telah didapat dari responden.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*).

Untuk melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dimana saat responden mengisi kuisisioner diruang kelas, siswa lain yang tidak berkepentingan diminta untuk keluar kelas, dan kelas ditutup sehingga hanya ada peneliti dan responden yang ada didalam kelas.

4. *Beneficience*.

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Penelitian kesehatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai dukungan orang tua pada remaja putri yang akan menghadapi *menarche*, apakah terdapat hubungannya kesiapan remaja putri dengan dukungan orang tuanya melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.